

**IDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT KUALITATIF PADA ITIK LOKAL (*Anas platyrhynchos*), ENTOK (*Cairina moschata*) DAN TIKTOK JANTAN**

**SKRIPSI**

Oleh

**M. AZHAR NURUL HUDA**



**FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2013**

**IDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT KUALITATIF PADA ITIK LOKAL (*Anas platyrhynchos*), ENTOK (*Cairina moschata*) DAN TIKTOK JANTAN**

Oleh

M. AZHAR NURUL HUDA

NIM : H2A 009 224

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi S-1 Peternakan  
Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro

**FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2013**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : M. Azhar Nurul Huda

N I M : H2A 009 224

Program Studi : S-1 Peternakan

Dengan ini menyatakan sebagai berikut:

1. Karya Ilmiah yang berjudul:  
**Identifikasi Sifat-Sifat Kualitatif pada Itik Lokal (*Anas platyrhynchos*), Entok (*Cairina moschata*) dan Tiktok Jantan**, penelitian yang terkait dengan karya ilmiah ini adalah hasil dari kerja saya sendiri.
2. Setiap ide atau kutipan dari karya orang lain berupa publikasi atau bentuk lainnya dalam karya ilmiah ini, telah diakui sesuai dengan standar prosedur disiplin ilmu.
3. Saya juga mengakui bahwa karya akhir ini dapat dihasilkan berkat bimbingan dan dukungan penuh oleh pembimbing saya, yaitu : **Prof. Dr. Irene Sumeidiana K., M.S.** dan **Ir. Sutopo, M.Sc., Ph.D.**

Apabila dikemudian hari dalam karya ilmiah ini ditemukan hal-hal yang menunjukkan telah dilakukannya kecurangan akademik oleh saya, maka gelar akademik saya yang telah saya dapatkan ditarik sesuai dengan ketentuan dari Program Studi S-1 Peternakan, Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro.

Semarang, November 2013

Penulis

M. Azhar Nurul Huda

Pembimbing Anggota

Pembimbing Utama

Ir. Sutopo, M.Sc., Ph.D.

Prof. Dr. Ir. Irene Sumediana, K. M.S.

Judul Skripsi : IDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT KUALITATIF  
PADA ITIK LOKAL (Anas platyrhynchos),  
ENTOK (Cairina moschata) DAN TIKTOK  
JANTAN

Nama Mahasiswa : M. AZHAR NURUL HUDA

Nomor Induk Mahasiswa : H2A 009 224

Program Studi/Jurusan : S-1 PETERNAKAN/ PETERNAKAN

Fakultas : PETERNAKAN DAN PERTANIAN

Telah disidangkan di hadapan Tim Penguji  
dan dinyatakan lulus pada tanggal .....

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

Prof. Dr. Ir. Irene Sumediana K., M.S.

Ir. Sutopo, M.Sc., Ph.D.

Ketua Panitia Ujian Akhir Program

Ketua Program Studi

Dr. Ir. CM. Sri Lestari, M.Sc.

Ir. Hanny Indrat Wahyuni, M.Sc., Ph.D.

Dekan

Ketua Jurusan

Prof. Dr. Ir. V. Priyo Bintoro, M.Agr.

Prof. Dr. Ir. Bambang Sukamto, S.U.

## RINGKASAN

**M. AZHAR NURUL HUDA. H2A 009 224.** Identifikasi Sifat-Sifat Kualitatif pada Itik Lokal (*Anas platyrhynchos*), Entok (*Cairina moschata*), dan Tiktok Jantan. (Qualitative Traits Identification of the Local Ducks, Muscovy Ducks, and the Mule Ducks Males). (Pembimbing: **IRENE SUMEDIANA DAN SUTOPO**)

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui sifat kualitatif dari itik, entok, dan tiktok jantan, khususnya warna bulu, paruh, dan shank, 2) serta untuk mengetahui sifat-sifat kualitatif spesifik pada populasi tertentu. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Juni 2013 di daerah Brebes, Demak, Bawen, dan Magelang Jawa Tengah.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 105 ekor itik jantan dewasa, 112 ekor entok jantan dewasa, dan 70 ekor tiktok jantan dewasa. Metode yang digunakan adalah survei dengan pengambilan sampel secara purposive sampling yaitu penetapan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan meliputi jumlah populasi dan daerah populasi ternak. Data yang diperoleh diolah secara statistik dengan persentase fenotip dilanjutkan dengan frekuensi fenotipik kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa warna bulu pada kepala, leher, dada, sayap, punggung, ekor, paha, warna paruh dan shank pada itik lokal jantan, entok jantan, dan tiktok jantan sangat berbeda nyata. Hal ini mengindikasikan bahwa warna bulu, warna paruh dan shank pada itik, entok, dan tiktok jantan yang diamati saling terkait atau berhubungan. Dilihat dari frekuensi genotipnya pada itik lokal gen berwarna (C) paling banyak muncul dibanding gen putih (cc), sedangkan pada entok gen putih (P) paling sering muncul daripada gen berwarna (p). Genotip warna kulit dilihat dari warna paruh dan shank, pada itik lokal dan entok warna hitam ( $id^{+}id^{+}EE$ ) paling sering muncul.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian adalah warna bulu pada itik lokal lebih banyak ditemukan warna hitam dan coklat. Paruh dan shank lebih dominan berwarna hitam dan kuning berulas hitam. Warna bulu pada entok jantan dominan berwarna putih, paruh didominasi warna putih berulas hitam dan shank didominasi warna hitam berulas kuning. Warna bulu pada tiktok jantan ditemukan warna hitam, paruh didominasi warna hitam dan shank didominasi warna hitam berulas kuning.

## **KATA PENGANTAR**

Itik dan entok merupakan jenis unggas air yang memiliki banyak manfaat, begitu pula dengan hasil persilangan dari keduanya. Tiktok yang merupakan hasil persilangan antara itik betina dan entok jantan maupun sebaliknya. Selain penghasil daging dan telur, unggas juga menghasilkan bulu yang bisa dimanfaatkan untuk bahan pembuat pakaian dan sebagai bahan baku utama pembuatan shuttlecock. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sifat-sifat kualitatif dari itik, entok, dan tiktok jantan, khususnya warna bulu, paruh, dan shank.

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana peternakan di Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Ir. V. Priyo Bintoro, M.Agr. sebagai dekan Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro Semarang. Prof. Dr. Irene Sumediana, K. M.S. sebagai pembimbing utama dan Ir. Sutopo, M.sc., Ph.D sebagai pembimbing anggota atas bimbingan, saran dan pengarahannya sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan

kepada Dr. Ir. Barep Sutyono, M.S. dan Dr. Ir. Seno Johari, M.Sc. yang telah memberi masukan terhadap penulisan skripsi.

Terima kasih penulis sampaikan kepada orang tua tercinta Bapak Asyhari Syamsuri dan Ibu Tri Handayani serta kakak dan adik tersayang M. Azhar Mustabshirin dan Sufi Azhar Mustabshiroh yang telah memberikan doa, motivasi dan bantuan baik moral maupun material kepada penulis. Demikian pula kepada Apriyani Nur Sarifudin, Aria Dipa Tanjung, Muchammad Sulchan, Ardiles, Yunizar Galih, Amalia Astuti, Novita Dyah, Ika Zuhrotun Nisa, dan Helmy atas bantuan berupa tenaga dan pikiran. Keluarga Bapak Jo yang telah membantu penulis selama pelaksanaan penelitian. Kemudian penulis juga mengucapkan banyak terima kasih pada Dinas Peternakan dan Pertanian Kabupaten Brebes yang telah membantu pada saat penelitian. Teman-teman seperjuangan Classdeisme 2009 yang telah memberikan banyak kenangan dan pengalaman berharga selama perkuliahan dan dalam perjalanan hidup penulis, semoga persahabatan dan keakraban kita tetap terjaga sampai kapanpun. Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian dan penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas budi baik yang telah diberikan.

Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, namun besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bagi pihak yang memerlukan.

Semarang, November 2013

Penulis

## **RIWAYAT HIDUP**



Penulis lahir di Jepara, Jawa Tengah pada tanggal 10 April 1991, putra kedua dari bapak Asyhari Syamsuri dengan ibu Tri Handayani. Pendidikan sekolah dasar di MI Al-Islam Saripan Jepara tamat tahun 2003, melanjutkan ke SMP Negeri 2 Jepara dan tamat pada tahun 2006 serta menyelesaikan sekolah di SMA Negeri 1 Jepara pada tahun 2009 pada jurusan ilmu pengetahuan alam.

Tahun 2009 pula penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Diponegoro Semarang pada Fakultas Peternakan dan Pertanian Jurusan S1 Peternakan. Penulis berhasil mempertahankan Laporan Praktek Keja Lapang yang berjudul “Manajemen Sanitasi dan Pencegahan Penyakit di Perusahaan Pembibitan Ayam PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit 4 Subang Jawa Barat” pada Januari-Pebruari 2013.





## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1. Itik Lokal ( <i>Anas platyrhynchos</i> ).....	3
2.2. Entok ( <i>Cairina moschata</i> ).....	4
2.3. Tiktok (Mandalung) .....	5
2.4. Sifat Kualitatif.....	6
2.4.1. Warna Bulu .....	6
2.5. Variasi Warna Bulu pada Itik.....	8
2.6. Variasi Warna Bulu pada Entok.....	11
2.7. Variasi Warna Bulu pada Tiktok (Mandalung).....	13
2.8. Variasi Warna Kulit .....	13
BAB III. MATERI DAN METODE.....	16
3.1. Materi .....	16
3.2. Metode .....	16
3.3. Analisis Data .....	17
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	20
4.1. Warna Bulu Kepala .....	20
4.2. Warna Bulu Leher .....	21
4.3. Warna Bulu Dada .....	22
4.4. Warna Bulu Sayap.....	23
4.5. Warna Bulu Punggung.....	24
4.6. Warna Bulu Ekor.....	25
4.7. Warna Bulu Kaki.....	27
4.8. Warna Shank.....	28
4.9. Warna Paruh .....	29
4.10. Frekuensi Gen pada Itik Lokal .....	30
4.11. Frekuensi Gen pada Itik Entok .....	32

BAB V. SIMPULAN .....	34
DAFTAR PUSTAKA .....	35
LAMPIRAN.....	38
RIWAYAT HIDUP.....	89

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Penampilan Warna Bulu Seri Mallard pada Itik Dewasa.....	9
2. Penampilan Warna Bulu Seri Dark Phase pada Itik Dewasa.....	10
3. Variasi Warna Bulu pada Entok atau Muscovy duck (Cairina moschata).....	12
4. Ekspresi Warna pada Paruh.....	14
5. Ekspresi Warna pada Shank.....	15
6. Presentase Fenotip Warna Bulu Kepala pada Itik Lokal, Entok, dan Tiktok Jantan yang Diamati .....	20
7. Presentase Fenotip Warna Bulu Leher pada Itik Lokal, Entok, dan Tiktok Jantan yang Diamati .....	21
8. Presentase Fenotip Warna Bulu Dada pada Itik Lokal, Entok, dan Tiktok Jantan yang Diamati .....	22
9. Presentase Fenotip Warna Bulu Sayap pada Itik Lokal, Entok, dan Tiktok Jantan yang Diamati .....	23
10. Presentase Fenotip Warna Bulu Punggung pada Itik Lokal, Entok, dan Tiktok Jantan yang Diamati .....	24
11. Presentase Fenotip Warna Bulu Ekor pada Itik Lokal, Entok, dan Tiktok Jantan yang Diamati .....	26
12. Presentase Fenotip Warna Bulu Kaki pada Itik Lokal, Entok, dan Tiktok Jantan yang Diamati .....	27
13. Presentase Fenotip Warna Shank pada Itik Lokal, Entok, dan Tiktok Jantan yang Diamati .....	28
14. Presentase Fenotip Warna Paruh pada Itik Lokal, Entok, dan Tiktok Jantan yang Diamati .....	29
15. Presentase Gen Warna Bulu, Paruh dan Shank pada Itik Lokal .....	30
16. Presentase Gen Warna Bulu, Paruh dan Shank Entok .....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Dokumentasi Penelitian .....	38
2.	Frekuensi Fenotip Warna Bulu, Paruh dan Shank pada Itik Lokal, Entok dan Tiktok Jantan .....	40
3.	Genotip Warna Bulu, Paruh dan Shank pada Itik Lokal Jantan .....	49
4.	Genotip Warna Bulu, Paruh dan Shank pada Entok Jantan .....	67
5.	Genotip Warna Bulu, Paruh dan Shank pada Tiktok Jantan .....	80

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Daging unggas dapat memberikan sumbangan dalam meningkatkan nilai fungsi makanan. Alternatif ternak unggas selain ayam diperlukan guna mengurangi ketergantungan kebutuhan pangan hewani, salah satu penggantinya dapat diperoleh dari unggas air.

Unggas air merupakan salah satu penghasil daging yang berguna untuk kebutuhan protein sehari-hari bagi masyarakat. Selain penghasil daging dan telur, unggas juga menghasilkan bulu yang bisa dimanfaatkan untuk bahan pembuat pakaian dan sebagai bahan baku utama pembuatan shuttlecock.

Bulu merupakan ciri khas yang dimiliki oleh bangsa burung. Warna bulu merupakan sifat kualitatif yang ekspresinya dikontrol oleh suatu gen yang dapat digunakan sebagai ciri khas bangsa unggas tertentu. Warna bulu sangat menarik sehingga ada jenis unggas yang dipelihara sebagai binatang kesayangan karena keindahan warna bulunya. Informasi tentang pewarisan sifat-sifat tersebut sangat diperlukan sebagai pedoman untuk mendapatkan sifat kualitatif yang diinginkan seperti warna bulu dan warna kulit. Disamping itu, warna paruh dan shank dapat digunakan sebagai indikasi warna kulit pada bagian tubuh. Paruh dan shank merupakan bagian kulit yang biasanya tidak ditutupi bulu, sehingga lebih mudah diamati. Warna kulit pada unggas juga mempengaruhi selera konsumen untuk mengkonsumsi daging unggas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sifat-sifat kualitatif dari itik, entok, dan tiktok jantan, khususnya warna bulu, paruh, dan shank, serta untuk mengetahui sifat-sifat kualitatif spesifik pada populasi tertentu. Manfaat penelitian ini adalah diperoleh informasi mengenai sifat-sifat kualitatif dari itik, entok, dan tiktok jantan, sehingga masyarakat dapat mengetahui perbedaan itik jantan, entok jantan, dan tiktok jantan.